

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan merupakan tahap awal dari proses keperawatan dan proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber untuk dievaluasi dan diidentifikasi status kesehatan pasien. Pengkajian dalam kasus kelolaan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama yaitu pasien dengan diagnosis kanker payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I. Pengkajian dilakukan pada hari Selasa, 08 April 2025. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien tersebut, diperoleh data sebagai berikut :

1. Data biografi

Tabel 3

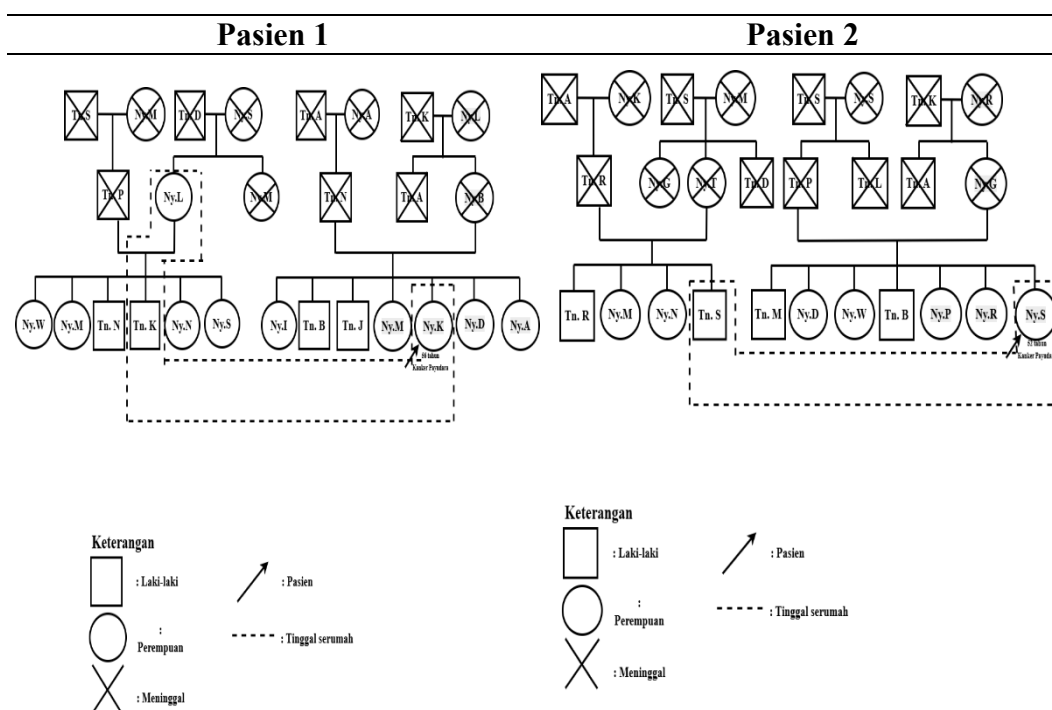
Data Biografi pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1		Pasien 2	
Nama	: Ny. S	Nama	: Ny. K
Umur	: 52 tahun	Umur	: 56 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan	Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Hindu	Agama	: Hindu
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: IRT
Alamat	: Br. Penyarikan, Kekeran	Alamat	: Br. Delod Yeh, Kekeran
Keluhan Utama			
Pasien mengeluh merasa nyeri pada bagian payudara kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas.		Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri menjalar hingga ke punggung	

2. Riwayat keluarga

Genogram pada pasien kelolaan merupakan tipe keluarga *three generation* (tiga generasi) yaitu keluarga yang terdiri dari kakek, nenek, bapak, ibu, dan anak. Semuanya tinggal dalam satu rumah yang sama. Genogram kedua pasien kelolaan disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4
Riwayat keluarga pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan
(*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025



Keterangan :

Tipe keluarga Ny. S adalah keluarga inti. Pasien tinggal dengan suami dan kedua anaknya. Pasien merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara. Di keluarga pasien tidak ada yang memiliki riwayat penyakit.

Keterangan :

Tipe keluarga Ny. K adalah keluarga inti. Pasien tinggal dengan suami dan kedua anaknya. Pasien merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Di keluarga pasien tidak ada yang memiliki riwayat penyakit.

3. Riwayat pekerjaan

Pada saat pengkajian untuk riwayat pekerjaan, Pasien 1 mengatakan saat ini sebagai ibu rumah tangga dan pasien 2 mengatakan sebagai ibu rumah tangga. Riwayat pekerjaan disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5

Riwayat pekerjaan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Saat ini pasien menjadi ibu rumah tangga, namun sebelumnya pasien bekerja sebagai pedagang.	Saat ini pasien menjadi ibu rumah tangga namun sebelumnya pasien sebagai pegawai swasta

4. Riwayat lingkungan hidup

Riwayat lingkungan hidup kedua pasien kelolaan yaitu merupakan tempat tinggal permanen dan layak dihuni. Riwayat lingkungan hidup pasien kelolaan disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6

Riwayat Lingkungan Hidup pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Rumah yang ditempati oleh pasien adalah rumah milik pribadi yang terdiri dari 1 lantai dengan konstruksi bangunan permanen. Rumah terdiri dari 4 kamar, 1 kamar mandi, dan 1 dapur. Penataan rumah tampak bersih dan rapi dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Rumah ditinggali oleh 4 orang. Pasien	Rumah yang ditempati oleh pasien adalah rumah milik pribadi yang terdiri dari 1 lantai dengan konstruksi bangunan permanen. Rumah terdiri dari 5 kamar, 2 kamar mandi, dan 1 dapur. Penataan rumah tampak bersih dan rapi dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Rumah ditinggali oleh 4 orang. Pasien

memiliki derajat privasi yang memadai, karena terdapat kamar pribadi yang dapat digunakan untuk beristirahat.	memiliki derajat privasi yang memadai, karena terdapat kamar pribadi yang dapat digunakan untuk beristirahat.
---	---

5. Riwayat rekreasi

Riwayat rekreasi kedua pasien kelolaan disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7

Riwayat Rekreasi pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Hobby/minat pasien yaitu memasak. Pasien mengatakan jarang melakukan perjalanan jauh seperti jalan-jalan ke objek wisata. Pasien lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.	Hobby/minat pasien yaitu menonton film dan suka jalan-jalan ke tempat wisata dan berkumpul bersama keluarga saat liburan.

6. Sistem pendukung

Sistem pendukung pada pasien kelolaan disajikan pada tabel 8.

Tabel 8

Sistem Pendukung pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Ketika pasien sakit biasanya memeriksakan diri ke praktek dokter dekat dengan rumahnya, saat diketahui terkena penyakit kanker payudara pasien datang Puskesmas Mengwi I untuk mendapat rujukan dan dirujuk ke Rumah Sakit terdekat	Ketika pasien sakit biasanya memeriksakan diri ke praktek dokter dekat dengan rumahnya, saat diketahui terkena penyakit kanker payudara pasien datang Puskesmas Mengwi I untuk mendapat rujukan dan dirujuk ke RSUP Prof. Ngoerah dengan jarak

yaitu RSD Mangusada ± 3 km dari rumah pasien. Pasien mengatakan seluruh biaya kesehatannya ditanggung oleh BPJS Kesehatan.	± 17 km dari rumah pasien. Pasien mengatakan seluruh biaya kesehatannya ditanggung oleh BPJS Kesehatan.
--	---

7. Status kesehatan

Status kesehatan pada pasien kelolaan disajikan pada tabel 9.

Tabel 9
Status Kesehatan pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 3 tahun yang lalu yaitu 2022 yang berawal dari munculnya benjolan kecil pada payudara kiri tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien memeriksa kondisinya ke Puskesmas Mengwi I kemudian di rujuk ke rumah sakit. Kemudian dilakukan biopsi dan pasien terdiagnosa kanker payudara stadium II. Pasien diantar oleh keluarganya ke RSD Mangusada untuk melakukan pemeriksaan biopsi dan dilakukan tindakan operasi pengangkatan payudara atau mastektomi. Pada tahun 2023 muncul kembali benjolan di bawah ketiak, setelah dilakukan pemeriksaan biopsi pasien kembali terdiagnosa kanker payudara pada Bulan Mei 2023,	Pasien mengatakan telah terdiagnosa kanker payudara sejak 2 tahun yang lalu pada tahun 2023 dengan keluhan awal yaitu terdapat benjolan pada payudara kiri tanpa menimbulkan rasa nyeri. Pasien melakukan pemeriksaan ke praktik dokter. Setelah beberapa bulan, benjolan pada payudara semakin membesar serta menimbulkan rasa nyeri. Pasien dirujuk ke RSUD Wangaya untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Pasien dilakukan biopsi dan pasien terdiagnosa kanker payudara stadium II. Kemudian pasien dilakukan operasi pengangkatan payudara sebelah kiri pada bulan Oktober 2023 di RSUP Prof. Ngoerah. Pasien menjalani kemoterapi sejumlah 12 kali. Saat dilakukan pengkajian pada 8 April

kemudian pasien dilakukan tindakan 2025 pukul 13.00 wita. Pasien operasi pengangkatan tumor. Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara menjalankan kemoterapi di bulan kiri post operasi dengan nyeri yang Juni 2023 hingga saat ini. Pasien telah berlangsung lebih dari 3 bulan menjalani kemoterapi sebanyak 11 kali. Saat dilakukan pengkajian pada 8 April 2025 pukul 11.00 wita, pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi dengan nyeri berlangsung lebih dari 3 bulan.

8. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada pasien kelolaan disajikan pada tabel 10.

Tabel 10

Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

No.	Kebutuhan	Pasien 1	Pasien 2
1	Oksigenasi	Pasien mengatakan tidak mengalami keluhan pada sistem pernapasan. Saat pengkajian, pasien tampak bernapas secara normal tanpa tanda-tanda kesulitan saat inspirasi maupun ekspirasi. Tidak tampak penggunaan otot bantu napas maupun pernapasan cuping hidung. Suara napas vesikuler, dan tidak terdengar suara napas tambahan.	Pasien mengatakan tidak mengalami keluhan pada sistem pernapasan. Saat pengkajian, pasien tampak bernapas secara normal tanpa tanda-tanda kesulitan saat inspirasi maupun ekspirasi. Tidak tampak penggunaan otot bantu napas maupun pernapasan cuping hidung. Suara napas vesikuler, dan tidak terdengar suara napas tambahan.
2	Cairan dan elektrolit	Pasien mengatakan minum air putih 6-7	Pasien mengatakan minum air putih 6-8 gelas

		gelas per hari (1 gelas = 200 ml)	per hari (1 gelas = 200 ml)
3	Nutrisi	Pasien makan 3 kali dalam sehari habis 1 porsi. Nafsu makan pasien baik.	Pasien makan 3 kali dalam sehari habis 1 porsi. Nafsu makan pasien baik.
4	Eliminasi	Pasien mengatakan BAK 4-5 kali dalam sehari. Urine berwarna kuning jernih dan bau khas urine. Pasien BAB setiap 1 kali sehari pada pagi hari dengan konsistensi padat dan berwarna kecoklatan.	Pasien mengatakan BAK 4-5 kali dalam sehari. Urine berwarna kuning jernih dan bau khas urine. Pasien BAB setiap 1 kali sehari pada sore hari dengan konsistensi padat dan berwarna kuning kecoklatan.
5	Aktivitas	Pasien mengatakan kegiatan sehari-harinya hanya dirumah saja. Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu saat payudaranya terasa nyeri. Pasien tidak dapat mengangkat tinggi tangan kirinya. Terkadang pasien tidak dapat menuntaskan pekerjaannya karena nyeri yang dirasakan. Aktivitas harian seperti makan, minum berpindah, BAK, BAB dan merawat diri lainnya bisa dilakukan secara mandiri.	Pasien mengatakan kegiatan sehari-harinya hanya dirumah saja. Pasien mengatakan aktivitasnya terganggu saat payudaranya terasa nyeri. Pasien mengatakan saat kelelahan atau mengangkat barang berat nyeri akan timbul. Terkadang pasien tidak dapat menuntaskan pekerjaannya karena nyeri yang dirasakan. Aktivitas harian seperti makan, minum berpindah, BAK, BAB dan merawat diri lainnya bisa dilakukan secara mandiri.
6	Istirahat dan tidur	Pasien mengatakan mengalami kesulitan tidur dan sering terbangun pada malam hari. Pasien tidur selama 5-6 jam sehari dimulai dari jam 11.00-04.00 wita	Pasien mengatakan mengalami kesulitan tidur dan sering terbangun pada malam hari. Pasien tidur selama 6-7 jam sehari dimulai dari jam 10.00-04.00 wita
7	<i>Personal hygiene</i>	Pasien tampak berpenampilan rapi dan kebersihan diri baik	Pasien tampak berpenampilan rapi dan kebersihan diri baik

8	Seksual	Pasien tidak mengalami gangguan hubungan seksual.	Pasien tidak mengalami gangguan hubungan seksual.
9	Psikologis	Pasien mengatakan merasa stress dan tertekan dengan kondisinya. Pasien mengatakan merasa cemas setiap akan dilakukan pemeriksaan dan kemoterapi. Pasien tampak gelisah	Pasien mengatakan merasa stress dan tertekan saat memikirkan kondisinya. Pasien mengatakan merasa cemas setiap akan dilakukan pemeriksaan karena trauma saat terdiagnosa kanker payudara. Pasien tampak gelisah

9. Tinjauan sistem

Tinjauan sistem pada kedua pasien kelolaan disajikan pada tabel 11.

Tabel 11
Tinjauan Sistem pada Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pemeriksaan fisik	Pasien 1	Pasien 2
Keadaan umum	Compos Mentis	Compos Mentis
Tanda-tanda vital	TD : 120/70 mmHg Nadi : 78x/menit RR : 20x/menit S : 36,2°C	TD : 130/80 mmHg Nadi : 86x/menit RR : 20x/menit S : 36,5 °C
Skala nyeri	- P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri	- P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti disayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri

Pemeriksaan fisik	Pasien 1	Pasien 2
	menjalar hingga ke lengan kiri atas	menjalar hingga ke punggung
	- S : Skala nyeri 6 (0-10)	- S : Skala nyeri 5 (0-10)
	- T : Nyeri dirasakan terus menerus	- T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul
Kepala	Bentuk kepala normocephali, rambut bersih, warna hitam (sedikit beruban) lurus, tidak ada lesi dan tidak ada nyeri tekan, pasien tampak meringis	Bentuk kepala normocephali, rambut bersih, warna hitam (sedikit beruban) lurus, tidak ada lesi dan tidak ada nyeri tekan, pasien tampak meringis
Mata	Mata normal tampak simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, reflek pupil (+)	Mata normal tampak simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, reflek pupil (+)
Hidung	Hidung tampak bersih, fungsi indra penciuman baik dan tidak ada pernapasan cuping hidung	Hidung tampak bersih, fungsi indra penciuman baik dan tidak ada pernapasan cuping hidung
Telinga	Telinga tampak bersih, simetris, tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik	Telinga tampak bersih, simetris, tidak ada serumen dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Mukosa bibir tampak lembab, tidak terdapat lesi pada bibir	Mukosa bibir tampak lembab, tidak terdapat lesi pada bibir
Leher	Leher tampak simetris dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid	Leher tampak simetris dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Pemeriksaan fisik	Pasien 1	Pasien 2
Dada	Tidak terdapat pembengkakan, bunyi napas vesikuler, tidak ada keluhan sesak dan nyeri, dan tidak ada bunyi napas tambahan. Simetris, tidak ada penonjolan atau pembengkakan, tidak ada suara tambahan dan irama jantung reguler	Tidak terdapat pembengkakan, bunyi napas vesikuler, tidak ada keluhan sesak dan nyeri, dan tidak ada bunyi napas tambahan. Simetris, tidak ada penonjolan atau pembengkakan, tidak ada suara tambahan dan irama jantung reguler
Payudara	Payudara tidak simetris, payudara kiri telah dilakukan pengangkatan payudara serta terasa nyeri. Terdapat bekas luka post operasi pengangkatan payudara kiri. Nyeri berlangsung selama 6 bulan	Payudara tidak simetris, payudara kiri telah dilakukan pengangkatan payudara serta terasa nyeri. Terdapat bekas luka post operasi pengangkatan payudara kiri. Nyeri berlangsung selama 4 bulan
Abdomen	Tidak terdapat distensi abdomen, bising usus normal 12x/menit, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada pembesaran hepar	Tidak terdapat distensi abdomen, bising usus normal 14x/menit, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada pembesaran hepar
Ekstremitas atas dan bawah	<i>Capillary Refill Time</i> (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, akral teraba hangat.	<i>Capillary Refill Time</i> (CRT) < 2 detik, kuku tampak bersih, akral teraba hangat.

10. Terapi obat

Tabel 12

Terapi Obat pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
Nateran 25 mg 1x1	Aromasin 25mg 1x1
Paracetamol 500mg 3x1	Paracetamol 500mg 3x1
	Vitamin B-Complex 1x1

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis data

Berdasarkan data pengkajian perawatan yang telah dikumpulkan maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk merumuskan diagnosis keperawatan yang dialami oleh kedua pasien kelolaan. Adapun analisis data terhadap pasien kelolaan disajikan pada tabel 13 dan tabel 14.

Tabel 13

Analisis Data pada Pasien 1 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Data Fokus	Etiologi	Masalah
Data Subyektif:	Kanker payudara	Nyeri kronis (D.0078)
- Pasien mengeluh nyeri pada payudara	↓ Mendesak jaringan sekitarnya	berhubungan dengan infiltrasi tumor
- P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara	↓ Pembengkakan mammae	dibuktikan dengan mengeluh nyeri, depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah
- Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk	↓ Peningkatan massa tumor	
- R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas	↓	

Data Fokus	Etiologi	Masalah
- S : Skala nyeri 6 (0-10) - T : Nyeri dirasakan terus menerus - Pasien mengatakan tertekan dengan kondisi yang dialaminya	Tindakan pembedahan	
	↓	
Data Objektif:	Kerusakan pada jaringan dan saraf	
	↓	
- Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak bersikap protektif terhadap lokasi nyeri - Pola tidur pasien berubah yaitu 5-6 jam	Nyeri yang dirasakan berlangsung lebih dari 3 bulan, merasa depresi, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif, pola tidur berubah	
	↓	
	Nyeri Kronis	

Tabel 14

Analisis Data pada Pasien 2 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Data Fokus	Etiologi	Masalah
Data Subyektif:	Kanker payudara	Nyeri kronis (D.0078)
- Pasien mengeluh nyeri pada payudara - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti tersayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke punggung - S : Skala nyeri 5 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul - Pasien mengatakan tertekan dengan kondisi yang dialaminya	Mendesak jaringan sekitarnya ↓ Pembengkakan mammae ↓ Peningkatan massa tumor ↓ Tindakan pembedahan ↓ Kerusakan pada jaringan dan saraf ↓	berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri), pola tidur berubah.

Data Fokus	Etiologi	Masalah
Data Objektif: - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak bersikap protektif terhadap lokasi nyeri - Pola tidur pasien berubah yaitu 6-7 jam	Nyeri yang dirasakan berlangsung lebih dari 3 bulan, merasa depresi, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif, pola tidur berubah ↓	
	Nyeri Kronis	

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisis data masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada kedua pasien kelolaan adalah Nyeri Kronis (D.0078) berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada payudara sebelah kiri, pasien mengatakan merasa depresi (tertekan) dengan kondisinya, pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif terhadap daerah nyeri, pola tidur berubah.

C. Perencanaan Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan, maka ditetapkan perencanaan keperawatan seperti pada tabel 15 berikut.

Tabel 15
Perencanaan Keperawatan pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
Nyeri Kronis (D.0078) berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada payudara sebelah	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan berturut-turut diharapkan Tingkat Nyeri Menurun (L.08066) dengan kriteria hasil :	Intervensi Utama Manajemen Nyeri (I.08238) Observasi a. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi,

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
kiri, pasien mengatakan merasa tertekan dengan pasien kondisinya, pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif terhadap daerah nyeri, pola tidur berubah.	a. Keluhan nyeri menurun (5) b. Meringis menurun (5) c. Sikap protektif menurun (5) d. Gelisah menurun (5) e. Pola tidur membaik (5)	frekuensi, kualitas, intensitas nyeri b. Identifikasi skala nyeri c. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri d. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri e. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup f. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan g. Monitor efek samping penggunaan analgetik Terapeutik a. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) b. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (<i>mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan</i>) c. Fasilitasi istirahat dan tidur d. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri Edukasi e. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri f. Jelaskan strategi meredakan nyeri

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
		g. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri h. Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat i. Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>Hand Massage</i>) Kolaborasi Kolaborasi pemberian analgetik paracetamol 500 mg

D. Implementasi Keperawatan

Berikut merupakan intervensi yang dirancang untuk upaya mengatasi masalah nyeri yang dialami oleh Pasien 1 dan 2 dijelaskan seperti tabel 16 dan 17.

Tabel 16
Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Selasa, 08 April 2025 Pukul 11.00 wita	- Membina hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengkajian dan pemberian <i>hand massage</i> DO : - Pasien tampak kooperatif dan bersedia dilakukan pengkajian dan <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Selasa, 08 April 2025	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi,	DS : - Pasien mengeluh nyeri yang	

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Pukul 11.05 wita	frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kiri - Pasien mengatakan nyeri memberat saat melakukan aktivitas berat dan membaik saat beristirahat Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 6 (0- 10) - T : Nyeri dirasakan terus menerus DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak bersikap protektif pada daerah yang terasa nyeri	(Chandra)
Selasa, 08 April 2025 Pukul 11.10 wita	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan perawat dan tertarik untuk diberikan terapi <i>hand massage</i> DO : - Pasien tampak kooperatif	 (Chandra)
Selasa, 08 April 2025	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri	DS : - Pasien mengatakan sudah nyaman dengan	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Pukul 11.15 wita	- Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>Hand Massage</i>) - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	kondisi lingkungan disekitarnya - Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi <i>hand massage</i>, pasien mengatakan merasa lebih rileks daripada sebelumnya DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	
Selasa, 08 April 2025 Pukul 11.25 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 6 (0-10) - T : Nyeri dirasakan terus menerus DO : - Meringis tampak mulai berkurang - Pasien masih tampak gelisah namun sudah sedikit berkurang - Pasien tampak masih bersikap protektif pada daerah yang terasa nyeri	 (Chandra)
Selasa, 08 April 2025 Pukul 11.30 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Nateran 25 mg (1x1) dan	DS : - Pasien mengatakan terapi bisa	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
	Paracetamol 500 mg (3x1) - Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>hand massage</i> besok pagi	dilaksanakan pada pukul 09.00 wita - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran dari perawat DO : - Pasien tampak kooperatif	
Rabu, 09 April 2025 Pukul 09.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengatakan nyeri memberat saat melakukan aktivitas berat dan membaik saat beristirahat Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 5 (0-10) - T : Nyeri dirasakan terus menerus DO : - Meringis pasien berkurang dari sebelumnya - Pasien tampak masih gelisah namun sudah sedikit berkurang - Pasien tampak bersikap protektif pada daerah yang tersa nyeri	 (Chandra)
Rabu, 09 April 2025 Pukul 09.05 wita	- Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>hand massage</i>)	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
	- Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	
Rabu, 09 April 2025 Pukul 09.20 wita	- Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang. - Pasien mengatakan tidak bisa tidur DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Rabu, 09 April 2025 Pukul 09.25 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 5 (0-10) - T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO :	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		- Meringis tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang	
Rabu, 09 April 2025 Pukul 09.30 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Nateran 25 mg (1x1) dan Paracetamol 500 mg (3x1) - Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>hand massage</i> besok pagi	DS : - Pasien mengatakan terapi selanjutnya bisa dilaksanakan pada pukul 08.00 wita - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran dari perawat DO : Pasien tampak kooperatif	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 08.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengatakan nyeri memberat saat melakukan aktivitas berat dan membaik saat beristirahat Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti tertusuk- tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 4 (0-10) - T : Nyeri dirasakan hilang timbul DO : - Meringis pasien tampak sudah berkurang	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Kamis, 10 April 2025 Pukul 08.05 wita	- Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>hand massage</i>) - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang dan nyeri sudah berkurang DO : - Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 08.10 wita	- Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang ke skala 3 - Pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan nyenyak - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang DO : - Meringis pasien tampak berkurang	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 08.20 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Nateran 25 mg (1x1) dan Paracetamol 500 mg (3x1)	DS : - Pasien mengatakan akan meminum obat sesuai dengan dosis yang diberikan DO : - Pasien tampak kooperatif	
Kamis, 10 April 2025 Pukul 08.30 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat beraktivitas berat DO : - Meringis tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang	

Tabel 17

Implementasi Keperawatan pada Pasien 2 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.00 wita	- Membina hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan pengkajian dan pemberian <i>hand massage</i> - Pasien mengatakan senang dengan kehadiran perawat dan bersedia diberikan terapi DO : - Pasien tampak kooperatif dan	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		bersedia dilakukan pengkajian dan <i>hand massage</i>	
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.05 wita	- Mengidentifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri - Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	DS : - Pasien mengeluh nyeri yang berlangsung selama lebih dari 3 bulan pada bagian payudara kiri - Pasien mengatakan nyeri memberat saat merasa kelelahan, saat beraktivitas dan lebih ringan saat beristirahat Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti disayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke punggung - S : Skala nyeri 5 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul DO : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak posisi menghindari daerah yang terasa nyeri	 (Chandra)
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.10 wita	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan perawat dan setuju untuk	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		diberikan terapi <i>hand massage</i> DO : - Pasien tampak kooperatif	
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.15 wita	- Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri - Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>hand massage</i>) - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS : - Pasien mengatakan sudah nyaman dengan kondisi lingkungan disekitarnya - Pasien mengatakan ingin melakukan <i>hand massage</i> dengan posisi duduk - Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi <i>hand massage</i> , pasien mengatakan merasa pijatan yang dilakukan sudah terasa DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.25 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti disayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 4 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		DO : - Pasien masih tampak meringis - Pasien masih tampak gelisah namun sudah sedikit berkurang - Pasien tampak masih bersikap protektif pada daerah yang terasa nyeri	
Selasa, 08 April 2025 Pukul 13.30 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Aromasin 25 mg (1x1) dan Paracetamol 500 mg (3x1) - Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>hand massage</i> besok siang	DS : - Pasien mengatakan terapi bisa dilaksanakan pada pukul 13.00 wita - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran dari perawat DO : - Pasien tampak kooperatif	 (Chandra)
Rabu, 09 April 2025 Pukul 13.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengatakan nyeri memberat saat merasa kelelahan saat beraktivitas dan lebih ringan saat beristirahat. Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti disayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke punggung - S : Skala nyeri 4 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		DO : - Meringis pasien berkurang dari sebelumnya - Pasien tampak masih gelisah namun sudah sedikit berkurang - Pasien tampak bersikap protektif pada daerah yang terasa nyeri	
Rabu, 09 April 2025 Pukul 13.05 wita	- Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>hand massage</i>) - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Rabu, 09 April 2025 Pukul 13.20 wita	- Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang DO : - Pasien tampak nyaman dan pasien tampak tenang saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Rabu, 09 April 2025 Pukul 13.25 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti disayat-sayat - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke punggung - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak dan hilang timbul DO : - Meringis tampak sudah mulai berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang	
Rabu, 09 April 2025 Pukul 13.30 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Aromasin 25 mg (1x1) dan Paracetamol 500 mg (3x1) - Melakukan kontrak waktu untuk terapi <i>hand massage</i> besok siang	DS : - Pasien mengatakan terapi selanjutnya bisa dilaksanakan pada pukul 13.00 wita - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran dari perawat DO : - Pasien tampak kooperatif	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 13.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : - Pasien mengatakan nyeri memberat saat melakukan aktivitas berat dan membaik saat tidur Pengkajian PQRST : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti nyut-nyutan - R : Pada bagian payudara sebelah kiri - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat bergerak DO : - Meringis pasien tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan rileks	
Kamis, 10 April 2025 Pukul 13.05 wita	- Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>hand massage</i>) - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (<i>mis. hand massage</i>) - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya lebih rileks dan nyaman setelah diberikan terapi <i>hand massage</i>. - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang dan nyeri sudah berkurang DO : - Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan terapi <i>hand massage</i>	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 13.15 wita	- Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DS : - Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan nyaman - Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang ke skala 3 - Pasien mengatakan gelisah sudah berkurang - Pasien mengatakan sudah tidak	 (Chandra)

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
		mengalami kesulitan untuk tidur DO : - Meringis pasien tampak berkurang	
Kamis, 10 April 2025 Pukul 13.20 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Aromasin 25 mg (1x1) dan Paracetamol 500 mg (3x1)	DS : - Pasien mengatakan akan meminum obat sesuai dengan dosis yang diberikan DO : - Pasien tampak kooperatif	 (Chandra)
Kamis, 10 April 2025 Pukul 13.30 wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	DS : - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti nyut-nyutan - R : Pada bagian payudara sebelah kiri - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat beraktivitas berat DO : - Meringis tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang	 (Chandra)

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi strategi penanganan nyeri kronis pada pasien kanker payudara dengan Pendekatan SOAP ditunjukkan pada tabel 18 dan 19.

Tabel 18
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 1 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Hari/Tgl/Jam	Evaluasi	Paraf
Kamis, 10 April 2025 Pukul 09.00 wita	S : - Ny.S mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin melakukan terapi selama 3 hari berturut-turut - Pasien mengatakan sudah lebih rileks dan tidak mengalami kesulitan tidur - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk - R : Pada bagian payudara sebelah kiri menjalar hingga ke lengan kiri atas - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan hilang timbul O : - Meringis tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang - Pola tidur tampak membaik 7-8 jam A : Masalah nyeri kronis teratasi sebagian P : - Pertahankan intervensi dan menganjurkan pasien melakukan terapi <i>hand massage</i> secara mandiri - Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat penurun rasa nyeri saat nyeri masih terasa	 (Chandra)

Tabel 19
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 2 Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis
dengan Pijat Tangan (*Hand Massage*) pada Pasien Kanker Payudara di
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Hari/Tgl/Jam	Evaluasi	Paraf
Kamis, 10 April 2025 Pukul 14.00 wita	S : - Ny.K mengatakan nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang semenjak rutin melakukan terapi selama 3 hari berturut-turut - Pasien mengatakan lebih rileks dan sudah tidak mengalami kesulitan tidur - P : Pasien mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri post operasi pengangkatan payudara - Q : Nyeri terasa seperti nyut-nyutan - R : Pada bagian payudara sebelah kiri - S : Skala nyeri 3 (0-10) - T : Nyeri dirasakan saat beraktivitas berat O : - Meringis tampak sudah berkurang - Pasien tampak lebih tenang dan gelisah berkurang - Sikap protektif terhadap daerah nyeri sudah berkurang - Pola tidur tampak membaik $\pm$ 8 jam A : Masalah nyeri kronis teratasi sebagian P : - Pertahankan intervensi dan menganjurkan pasien melakukan terapi <i>hand massage</i> secara mandiri - Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat penurun rasa nyeri saat nyeri masih terasa	 (Chandra)